

PENGGUNAAN WORDWALL TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA

Nanda Liska

Universitas Cendekia Abditama

Email: 2122010044@uca.ac.id

Irma Budiana

Universitas Cendekia Abditama

Email: irma_budiana@uca.ac.id

Received: xx (month), xxxx (year).

Accepted: xx (month), xxxx (year).

Published: xx (month), xxxx (year)

ABSTRACT

This research uses quantitative methodology to test the influence between one variable and another. SMP PGRI 396 Kelapa Dua became the location of this research. The subjects in this study were ninth grade students totaling 99 students. Saturated sampling is the method used for sampling. The questionnaire, documentation and observation are the data collection techniques used. The results of this study indicate in the analysis of the path coefficient test of 0.264 with a statistical t value of $2.280 > t_{table} (1.96)$ and the results of P values < 0.05 , namely 0.004, then the hypothesis H_a which reads "there is a positive and significant influence in the use of wordwall on the digital literacy skills of grade IX students in Islamic Religious Education subjects at SMP PGRI 396 Kelapa Dua" is accepted. Based on the results of the R square calculation of 77.7% which means that the use of wordwall contributes to the digital literacy skills of grade IX students in Islamic Religious Education subjects while the remaining 22.3% is influenced by other variables that are not the focus of this study. Data analysis techniques using SmartPls software.

Keywords: Wordwall, Digital Literacy, Islamic Religion Education

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. SMP PGRI 396 Kelapa Dua menjadi lokasi penelitian ini. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IX yang berjumlah 99 siswa. Pengambilan sampel jenuh merupakan metode yang digunakan untuk pengambilan sampel. Adapun kuesioner, dokumentasi dan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik analisis data menggunakan bantuan software SmartPls. Hasil penelitian ini menunjukkan pada analisis uji koefisien jalur sebesar 0,264 dengan nilai t statistic yaitu $2,280 > t_{tabel} (1,66)$ dan hasil P values $< 0,05$ yaitu 0,004, maka hipotesis H_a yang berbunyi "adanya pengaruh yang signifikan dalam

penggunaan wordwall terhadap kemampuan literasi digital siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 396 Kelapa Dua” diterima. Dan berdasarkan hasil perhitungan R square sebesar 77,7% yang artinya penggunaan wordwall memberikan kontribusi terhadap kemampuan literasi digital siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan 22,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Wordwall, Literasi Digital, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan mendasar bagi manusia. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi hal yang penting dalam menyiapkan generasi masa depan agar mampu menghadapi berbagai perubahan. Pendidikan memberikan dampak positif bagi kualitas hidup seseorang, mulai dari akses terhadap lapangan kerja, layanan kesehatan, hingga hubungan sosial yang lebih baik. Selain itu, pendidikan turut mendorong kemajuan teknologi dan inovasi dalam berbagai sektor seperti sains, teknologi, dan seni melalui penyediaan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan (Fau et al., 2023).

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah proses yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menciptakan suasana belajar yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Undang-undang, 2003).

Pada era digitalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan pesat dan turut mempengaruhi dunia pendidikan. Berdasarkan data Indeks Masyarakat Digital Indonesia 2024, indeks literasi digital masyarakat Indonesia meningkat menjadi 43,34 (kategori cukup). Angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yang mencatat skor 43,18, serta tahun 2022 yang hanya mencapai 37,80. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 0,16 poin dari tahun 2023 ke 2024, dan 5,38 poin dari tahun 2022 ke 2023 (IMDI, 2024). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital.

Perkembangan teknologi digital mempunyai pengaruh besar dalam dunia pendidikan termasuk dalam proses belajar mengajar. Menurut Budiana (2022) di era digital saat ini, guru diharapkan mampu menciptakan inovasi positif dalam dunia pendidikan. Inovasi ini mencakup penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, yang dapat mengubah metode pengajaran konvensional menjadi modern. Menghadapi era digital, pendidikan memiliki peran, tanggung jawab dan komitmen untuk mengembangkan generasi masa depan yang memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi secara efektif dan efisien (Hasriadi, 2022). Pemanfaatan teknologi juga sangat dibutuhkan oleh seorang pendidik dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat menciptakan

generasi yang dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi secara efektif, maka dari itu pendidikan harus mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan literasi digital agar terdapat pada diri siswa dalam menghadapi tantangan para era digital ini.

Dalam proses pembelajaran, literasi digital ialah salah satu komponen penting untuk meningkatkan pengetahuan siswa serta meningkatkan kreativitas siswa. Literasi digital merupakan hal yang tidak hanya mencakup penguasaan teknologi, akan tetapi mencakup pemahaman kritis terhadap informasi, komunikasi, kolaborasi, dan etika digital. Literasi digital dapat membantu siswa untuk siap menghadapi dunia yang semakin bergantung pada teknologi dan informasi digital, serta memungkinkan siswa untuk berkembang secara individu yang berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab dalam masyarakat digital (Resti et al., 2024).

Komponen penting lainnya dalam proses pembelajaran ialah media pembelajaran. Media pembelajaran juga memiliki fungsi sebagai alat pendukung dan fasilitator pada proses pembelajaran sehingga siswa memiliki kemauan sehingga termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran. Media pembelajaran juga biasa disebut sebagai sesuatu sarana dalam penyampaian suatu ilmu yang diberikan oleh seorang guru (M. Sari et al., 2024). Menurut Kusumasari media digital seperti handphone, komputer, laptop dan lainnya dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa di sekolah (Kusumasari et al., 2024).

Pada era digitalisasi saat ini siswa lebih sering menggunakan teknologi digital seperti handphone dan laptop dalam kehidupan sehari-hari serta dalam pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran berbasis digital merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena media digital dapat digunakan sebagai alat pembelajaran literasi digital yang mencakup dalam mencari informasi dan mengakses informasi di internet, berkomunikasi dengan orang lain dan juga mengevaluasi berbagai jenis informasi yang didapat.

Pemanfaatan media pembelajaran digital secara strategis dapat berkontribusi pada peningkatan kemampuan literasi digital siswa, seperti salah satunya *website wordwall*. *Wordwall* merupakan platform pembelajaran berbasis *webtool* yang menyediakan berbagai alat untuk membuat kuis interaktif, penilaian formatif dan juga membuat kelas menjadi menyenangkan. Berbagai macam penelitian menyebutkan bahwasannya *website wordwall* memiliki berbagai macam manfaat seperti dapat meningkatkan kompetensi pada diri peserta didik, meningkatkan keaktifan di dalam kelas, termotivasinya siswa dalam mengikuti pembelajaran dan juga meningkatkan kemampuan dalam literasi digital (Ratnasari et al., 2022).

Permainan pada *website wordwall* ini dapat memotivasi siswa dan juga merangsang komponen visual dan verbal. *Website wordwall* ini cocok digunakan

pada tingkat pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan juga pada seluruh mata pelajaran, seperti contohnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Wordwall* memiliki banyak fitur dan beragam macam model permainannya, sehingga guru bisa menggunakan berbagai fitur yang sudah disediakan.

Berdasarkan hasil pra-penelitian di SMP PGRI 396 Kelapa Dua, diketahui bahwa sebagian guru telah menerapkan *Wordwall* dalam proses pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu guru menyampaikan bahwa sebelumnya pelajaran ini kurang diminati siswa, namun sejak menggunakan *Wordwall*, respon siswa menjadi lebih aktif, responsif dan dapat membangkitkan semangat siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, serta pemahaman terhadap materi meningkat secara signifikan.

METODE

Penelitian ini di desain sesuai dengan target yang ingin diraih yaitu untuk melihat pengaruh penggunaan website wordwall terhadap kemampuan literasi digital siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 396 Kelapa Dua. Berdasarkan hal tersebut, pendekatan pada penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah, seperti bersifat konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Pendekatan kuantitatif sering juga disebut sebagai metode discovery karena mampu menghasilkan penemuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pengolahan data yang dinyatakan dalam bentuk angka serta dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Balaka, 2022). Metode yang digunakan peneliti ialah metode survei dengan mengumpulkan data dari responden melalui angket. Metode ini ialah metode pengumpulan data dari sampel populasi untuk mencerminkan populasi yang lengkap. Adapun variabel-variabel yang dikaji ialah penggunaan wordwall (variabel bebas) dan kemampuan literasi digital (variabel terikat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian bertujuan menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Selain itu, pembahasan juga mencakup analisis terhadap diterima atau ditolaknya hipotesis, yang didukung dengan bukti beserta penjelasan yang relevan. *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode perhitungan yang digunakan dengan smartpls 4.1.0 sebagai *software* bantuan untuk melakukan pengolahan dan analisis data.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI 396 Kelapa Dua dengan tujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap kemampuan literasi digital siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam. Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan instrument angket sebagai alat ukur guna mengetahui sejauh mana penggunaan *wordwall* memberikan kontribusi terhadap kemampuan literasi digital siswa. Adapun setelah mendapatkan hasil angket penggunaan *wordwall* dan kemampuan literasi digital yang telah dilakukan oleh responden, maka peneliti dapat mengetahui gambaran dari variabel penggunaan *wordwall* dan kemampuan literasi digital yang diuraikan sebagai berikut:

1. Penggunaan *Wordwall* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX di SMP PGRI 396 Kelapa Dua.

Penggunaan *wordwall* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX di SMP PGRI 396 Kelapa Dua merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan *wordwall* dalam pembelajaran PAI tidak hanya memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mampu membentuk lingkungan belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Seperti pendapat yang dikatakan oleh para ahli *wordwall* merupakan *platform* pembelajaran interaktif berbasis game yang memungkinkan guru membuat kuis, teka teki silang dan berbagai aktivitas pembelajaran menarik lainnya.

Secara teori, pendekatan pembelajaran berbasis teknologi seperti *wordwall* dapat dikaitkan dengan Teori Konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, di mana siswa membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman belajar melalui eksplorasi dan kolaborasi, yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, menyelesaikan kuis dan tantangan yang diberikan serta bekerja sama dengan teman sekelas dalam suasana yang kompetitif namun menyenangkan (Casfian et al., 2024).

Dalam proses pembelajaran, guru PAI memanfaatkan *wordwall* untuk menyampaikan materi seperti akidah akhlak, fiqih, Sejarah peradaban Islam, Al-Qur'an dan Hadis dengan cara yang menyenangkan. Misalnya, guru membuat kuis interaktif mengenai Sejarah Nabi dan Rasul yang kemudian dimainkan bersama-sama di kelas. Berdasarkan hasil observasi penggunaan *wordwall* memberikan manfaat yang signifikan seperti siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena *wordwall* menimbulkan suasana belajar yang interaktif dan kompetitif dalam menyelesaikan soal untuk mendapatkan skor tertinggi yaitu 100.

Salah satu penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP PGRI 396 Kelapa Dua adalah dengan menggunakan jenis permainan *Matching Pairs*. Permainan ini sangat efektif untuk menguji pemahaman siswa terhadap ayat Al-Qur'an dan terjemahannya. Berikut tahapan pelaksanaan:

a. Perencanaan

- 1) Guru memilih ayat-ayat yang relevan dengan materi pelajaran.
- 2) Guru menyiapkan permainan Matching Pairs dengan memasukkan potongan ayat Al-Qur'an di satu sisi dan arti/terjemahannya di sisi lainnya.
- 3) Setiap pasangan terdiri dari ayat dalam tulisan Arab dan arti Bahasa Indonesia yang sesuai.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru memberikan arahan bahwa siswa akan bermain Matching Pairs untuk mencocokkan ayat dengan artinya.
- 2) Siswa mengakses permainan melalui perangkat masing-masing.
- 3) Siswa mencocokkan setiap ayat dengan artinya dalam batas waktu tertentu.
- 4) Contoh pasangan:
﴿قَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ عَرْقٍ وَاحِدٍ﴾ ⇒ "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan."

﴿قَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ عَرْقٍ وَاحِدٍ﴾ ⇒ "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah."

c. Evaluasi

- 1) Skor dan waktu yang digunakan siswa tercatat secara otomatis oleh sistem Wordwall.
- 2) Guru melakukan refleksi bersama siswa mengenai makna dari ayat-ayat yang telah dipelajari.
- 3) Guru juga menekankan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat, seperti pentingnya ilmu, ketekunan, dan keesaan Allah.

Penggunaan *Wordwall* di SMP PGRI 396 Kelapa Dua kelas IX ini dapat meningkatkan minat belajar, daya ingat, pemahaman siswa serta meningkatkan kualitas belajar terhadap materi, karena dengan menggunakan *wordwall* mampu menarik perhatian siswa yang sebelumnya merasa bosan dengan metode konvensional. Siswa terlihat antusias mengikuti aktivitas *Wordwall*. Hal ini didukung oleh temuan (Nur et al., 2024) tampilan visual yang menarik karena adanya keterlibatan multi-indra (visual, auditori, kinestetik), suara dan sistem penilaian langsung dalam *wordwall* membuat siswa mudah memahami dan mengingat konsep-konsep penting dalam Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran yang disampaikan secara menyenangkan akan membantu siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini juga sejalan dengan upaya meningkatkan kualitas belajar di era digital. Dengan hasil yang telah dicapai, penggunaan *wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif di SMP PGRI 396 Kelapa Dua dapat menjadi acuan untuk diterapkan oleh guru di sekolah pada mata pelajaran lainnya.

2. Kemampuan Literasi Digital Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX di SMP PGRI 396 Kelapa Dua

Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi digital secara efektif, etis dan kreatif. Dalam konteks pembelajaran PAI, literasi digital bukan hanya sekedar kemampuan menggunakan teknologi digital akan tetapi juga mencakup pemahaman etika penggunaan teknologi, keterampilan memanfaatkan teknologi digital serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam mengakses, mengevaluasi dan membuat konten digital yang bermanfaat.

Sesuai dengan Teori Pembelajaran Berbasis Teknologi (*Technology-Enhanced Learning Theory*) yang menekankan bahwa penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Teori ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang menggunakan teknologi akan tetapi juga memahami cara kerja teknologi digital sesuai dalam konteks pembelajaran. Teori Pembelajaran Berbasis Teknologi (*Technology-Enhanced Learning Theory*) juga mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam proyek-proyek berbasis teknologi, seperti pembuatan video pembelajaran atau presentasi mengenai materi Pendidikan Agama Islam. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi digital, namun juga memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam dan etika penggunaan teknologi.

Di SMP PGRI 396 Kelapa Dua kelas IX kemampuan literasi digital ini juga dapat meningkatkan kreativitas dan menuangkan ide-ide siswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, akan tetapi juga membantu siswa mengekspresikan pemahaman terkait materi dengan cara yang lebih inovatif.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 396 Kelapa Dua. Sebagian besar siswa mampu mengakses platform pembelajaran seperti *Wordwall* melalui Handphone ataupun laptop. Mereka dapat membuka link kuis, login ke platform, dan mengikuti instruksi guru dengan baik. Ini menunjukkan bahwa siswa sudah familiar dengan dasar-dasar penggunaan teknologi untuk keperluan pembelajaran. Sejalan dengan penelitian (Dananjaya I Wayan Wijatmika, 2024), siswa perlu memahami mengenai etika digital termasuk menghargai privasi orang lain, bertanggung jawab atas konten yang dibuat dan tidak menyebarkan informasi yang salah. Dalam pendidikan Agama Islam, pemahaman etika sangat diperlukan karena Agama Islam mengajarkan siswa untuk berperilaku baik dan bertanggung jawab dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam penggunaan teknologi.

Kemampuan literasi digital pada siswa kelas IX di SMP PGRI 396 Kelapa Dua juga membuat siswa terbiasa berpikir kritis, dengan berpikir kritis siswa

dapat berkembang melalui kegiatan pembelajaran berbasis digital. Dalam proses ini, siswa dapat menyaring informasi, mengevaluasi kebenaran dan membedakan antara informasi yang valid atau tidak valid mengenai ajaran Agama Islam. Berpikir kritis dalam era digital sangat penting untuk mencegah penyebaran informasi hoaks serta membentuk sikap selektif terhadap informasi yang diterima. Berpikir kritis ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis siswa, akan tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia digital.

3. Pengaruh Penggunaan Wordwall Terhadap Kemampuan Literasi Digital Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 396 Kelapa Dua.

Dalam pembelajaran PAI, kemampuan literasi digital menjadi suatu hal yang penting agar siswa dapat mencari, memahami dan menyeleksi informasi mengenai Pendidikan Agama Islam dari berbagai sumber yang jelas. *Wordwall* juga dapat membantu memberikan latihan-latihan berbasis digital yang tidak hanya memperkuat pemahaman materi PAI, akan tetapi juga melatih kemampuan siswa dalam menggunakan media digital secara efektif. Salah satu media pembelajaran digital berbasis permainan edukatif yang dimanfaatkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 396 Kelapa Dua adalah aplikasi *wordwall*.

Kondisi pembelajaran PAI kelas IX di SMP PGRI 396 Kelapa Dua sebelum menggunakan media pembelajaran *wordwall* sangat kurang efektif, hal ini dikarenakan kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran PAI yang seharusnya mampu membangun konsep keagamaan, nilai moral dan akhlak menjadi kurang menarik bagi siswa yang berdampak pada rendahnya partisipasi aktif siswa selama pembelajaran serta kurang berkembangnya kemampuan literasi digital siswa dikarenakan pembelajaran hanya berfokus pada buku saja tanpa pemanfaatan teknologi digital.

Setelah penerapan penggunaan media digital *wordwall* siswa menjadi terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan *wordwall* dalam pembelajaran PAI juga membuat siswa mengeksplorasi konsep-konsep mengenai keagamaan melalui permainan interaktif yang tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, akan tetapi juga menumbuhkan minat belajar yang lebih besar terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Fitur-fitur yang terdapat pada *wordwall* juga memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan literasi digital siswa, yang dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Siswa menjadi lebih terbiasa mengoperasikan teknologi digital dalam pembelajaran, mencari serta mengevaluasi informasi yang relevan dan efektif dalam konteks pembelajaran. Dengan demikian penggunaan

wordwall bukan hanya berdampak pada pencapaian pembelajaran PAI, tetapi juga meningkatkan keterampilan menggunakan teknologi digital di era digitalisasi.

Sejalan dengan penelitian oleh Sakri (Sakri et al., 2024) penggunaan *wordwall* dapat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan literasi digital dan hasil belajar siswa. Demikian pula penelitian Restu (Restu et al., 2023) bahwa penggunaan *wordwall* dalam pembelajaran dapat mengembangkan pemahaman terhadap kemampuan literasi digital, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam penggunaan teknologi digital. Restu menyatakan bahwa aplikasi *wordwall* dilengkapi dengan berbagai tema dan fitur menarik, sehingga mampu mendorong kemampuan literasi digital siswa. Berdasarkan berbagai teori yang telah dikemukakan dan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi *wordwall* memberikan dampak positif sebagai media pembelajaran digital khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa.

Pada uji hipotesis menunjukkan bahwa t statistic variabel penggunaan *wordwall* terhadap kemampuan literasi digital yaitu $2,280 > t_{tabel} (1,66)$ dan hasil P values $< 0,05$ yaitu $0,004$. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditunjukkan dalam pengujian hipotesis yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak, dalam artian adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *wordwall* terhadap kemampuan literasi digital siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 396.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian “Pengaruh Penggunaan *Wordwall* Terhadap Kemampuan Literasi Digital Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 396 Kelapa Dua”, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Penggunaan *wordwall* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 396 mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui kuis interaktif dan pembelajaran digital, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan partisipatif. Guru mampu mengubah pembelajaran yang awalnya hanya menggunakan metode konvensional menjadi pembelajaran yang menggunakan media digital sesuai dengan perkembangan zaman. *Wordwall* juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang variatif yang membuat siswa menjadi lebih memahami materi serta menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran PAI.

2. Kemampuan literasi digital siswa kelas IX di SMP PGRI 396 Kelapa Dua menunjukkan adanya perkembangan yang cukup baik. Siswa mampu mengakses dan menggunakan teknologi digital secara fungsional dalam pembelajaran PAI. Siswa juga mampu menunjukkan keterampilan dalam menggunakan berbagai platform digital serta memahami pentingnya etika dalam penggunaan teknologi digital. Kemampuan dalam mengakses dan mengevaluasi informasi yang didapat juga mendukung siswa dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam secara lebih luas dan kritis.
3. Pengaruh penggunaan *wordwall* terhadap kemampuan literasi digital siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 396 Kelapa Dua, menunjukkan hasil uji hipotesis dalam program smartPLS dalam *Path Coefficient* teknik *Bootstrapping* menunjukkan t statistic variabel penggunaan *wordwall* terhadap kemampuan literasi digital yaitu $2,280 > t_{\text{tabel}} (1,66)$ dan hasil P values $< 0,05$ yaitu 0,004. Maka demikian pada keputusan hipotesis, peneliti menyimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti “adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan *wordwall* terhadap kemampuan literasi digital siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 396 Kelapa Dua”.

REFERENSI

- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, 1, 130.
- Budiana, I. (2022). Menjadi Guru Profesional Di Era Digital. JIEBAR : Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research, 2(2), 144–161. <https://doi.org/10.33853/jiebar.v2i2.234>
- Casfian, F., Fadhillah, F., Septiaranny, J. W., Nugraha, M. A., & Fuadin, A. (2024). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme Melalui Media E-Learning. Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 3(2), 636–648. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Dananjaya I Wayan Wijatmika. (2024). Pengaruh Media Komunikasi Dan Metode Technology-Enhanced Learning Terhadap Penguasaan Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Dan Pembangunan Mataram 1, 972–983. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Fau, J. F., Mendrofa, K. J., Wau, M., & Waruwu, Y. (2023). Pendidikan Jendela Dunia. Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 69–77. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v4i2.1350>

- Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151.
- IMDIGI. (2024). Indeks Masyarakat Digital Indonesia 2024. Kementerian Komunikasi Dan Digital Republik Indonesia, 1–137. https://imdi.sdmdigital.id/home_2023
- Kusumasari, E. D., Sumarno, S., & Dwijayanti, I. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital pada Kurikulum Merdeka. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.57251/tem.v3i1.1399>
- Nur, F., Endang, W. P., & Etty, R. (2024). Word Wall Sebagai Media Interaktif Dalam. 1, 1–12.
- Ratnasari, D., Dhiya, H. R., Susanti, A., Pd, S., & Pd, M. B. I. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris yang Menyenangkan. ... *Seminar Nasional Hasil ...*, 1243–1250.
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 1145. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>
- Sakri, L. N., Pratiwi, V. U., & Antana, A. S. (2024). Penggunaan Aplikasi Wordwall sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Digital dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SD Negeri Pengkol 01 Nguter Sukoharjo. 8, 35968–35973.
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., & Aurelita M, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- Undang-undang. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>